



## Penanganan Disiplin Akademik melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada Siswa Kelas XI

Mimpin Sembiring\*<sup>1</sup>, Paula Silitonga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STP St. Bonaventura Medan, Indonesia

E-mail: [paulasilitonga90@gmail.com](mailto:paulasilitonga90@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-14  <b>Keywords:</b> <i>Academic Discipline; Learning; Catholic Religious Education; High School Students; Value of Love.</i>	This study aims to describe the handling of academic discipline through Catholic Religious Education learning among Grade XI students at SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Issues related to academic discipline, such as tardiness, failure to submit assignments, and low learning responsibility, present significant challenges that must be addressed in an educational manner. Catholic Religious Education is believed to play an important role in shaping students' disciplined attitudes and behaviors through values of love, responsibility, and spirituality. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that Catholic Religious Education fosters student discipline by instilling the awareness that life is a gift from God that must be respected and managed wisely. The values of love in the teachings of Jesus Christ help students understand the importance of obeying school rules. Additionally, students are encouraged to manage their time well, attend school regularly, complete assignments on time, and engage in independent learning as a form of personal responsibility. Disciplinary handling is carried out not repressively, but reflectively and persuasively. Thus, Catholic Religious Education serves as a strategic medium for developing sustainable academic discipline rooted in faith-based values.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-14  <b>Kata kunci:</b> <i>Disiplin Akademik; Pembelajaran; Pendidikan Agama Katolik; Siswa SMA; Pendekatan Kasih.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanganan disiplin akademik melalui pembelajaran pendidikan agama katolik pada siswa kelas XI di SMA RK serdang Murni Lubuk Pakam. Permasalahan kedisiplinan akademik, seperti keterlambatan hadir, tidak mengumpulkan tugas, serta rendahnya tanggung jawab belajar, menjadi tantangan yang perlu ditangani secara mendidik. Pendidikan Agama Katolik diyakini memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku disiplin siswa melalui nilai-nilai kasih, tanggung jawab, dan spiritualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Katolik membentuk kedisiplinan siswa melalui pendekatan yang menanamkan kesadaran bahwa hidup adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga. Nilai-nilai kasih dalam ajaran Yesus Kristus membantu siswa memahami pentingnya ketaatan terhadap peraturan sekolah. Selain itu, siswa didorong untuk mengelola waktu dengan baik, menjaga kehadiran, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta membiasakan belajar mandiri sebagai wujud tanggung jawab pribadi. Penanganan disiplin tidak dilakukan secara represif, tetapi dengan pendekatan yang reflektif dan persuasif. Dengan demikian, Pendidikan Agama Katolik menjadi sarana strategis dalam membina kedisiplinan akademik yang berkelanjutan dan berakar pada nilai-nilai iman.

### I. PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kesuksesan akademik siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menjadi indikator kedewasaan dan tanggung jawab pribadi. Namun, realitas menunjukkan bahwa berbagai bentuk pelanggaran disiplin masih sering ditemukan di kalangan siswa, terutama di tingkat SMA, seperti membolos, datang terlambat, tidak

menyelesaikan tugas, hingga perilaku tidak menghormati guru.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Tarigan (2018) dan Sappaile et al. (2023), telah mengungkapkan berbagai bentuk pelanggaran disiplin di sekolah, namun kebanyakan berfokus pada faktor-faktor umum seperti peran guru BK, lingkungan sosial, dan manajemen sekolah. Belum banyak penelitian yang secara eksplisit membahas kontribusi kurikulum Pendidikan Agama Katolik, khususnya materi *Budaya Kasih dan Hidup Itu Milik Allah*,

dalam membentuk kedisiplinan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara kontekstual dan aplikatif bagaimana pembelajaran PAK dapat menjadi media efektif dalam menangani masalah disiplin akademik siswa.

Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan utama yaitu: kondisi disiplin akademik siswa, peran pembelajaran pendidikan agama katolik, pendekatan pembelajaran dan keteladanan guru serta integrasi nilai PAK dalam kehidupan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Katolik berperan dalam penanganan disiplin akademik siswa kelas XI di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan teknik reduksi data dan penyajian tematik dan bermanfaat Memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu Kateketik dan pendidikan moral siswa melalui pendekatan religius dan memberikan masukan bagi sekolah dan guru PAK untuk mengembangkan pendekatan yang efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan spesifikasi deskriptif yang menggunakan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Katolik berperan dalam penanganan disiplin akademik siswa. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menggambarkan kondisi kedisiplinan akademik dan kontribusi nilai-nilai religius dalam membentuk sikap disiplin secara kontekstual dan aplikatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menangkap realitas sosial secara utuh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan fokus pada siswa kelas XI yang secara empiris sering mengalami permasalahan kedisiplinan akademik, seperti keterlambatan hadir, tidak mengumpulkan tugas, dan rendahnya tanggung jawab belajar. Responden penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Katolik sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pembina nilai, serta beberapa siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria relevan, yakni siswa yang pernah mengalami atau memiliki

catatan terkait pelanggaran disiplin akademik. Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama: pertama, wawancara semi-terstruktur yang ditujukan kepada guru dan siswa untuk menggali pengalaman, pandangan, serta refleksi mereka mengenai disiplin akademik; kedua, observasi partisipatif dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi siswa di kelas guna mencatat perilaku nyata terkait kedisiplinan; dan ketiga, dokumentasi berupa catatan sekolah, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan kasus kedisiplinan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis kualitatif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data dengan menyaring informasi sesuai fokus penelitian, penyajian data secara sistematis dalam bentuk naratif dan tabel untuk mempermudah interpretasi, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi temuan. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh keabsahan informasi yang akurat. Dengan rancangan ini, penelitian diharapkan dapat menjawab tujuan untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan akademik siswa sekaligus mengungkap kontribusi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dalam penanganan disiplin secara reflektif dan persuasif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin akademik siswa kelas XI di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterlambatan hadir ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kurangnya konsistensi dalam belajar mandiri. Fenomena ini menandakan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki kesadaran internal tentang arti penting disiplin sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi dan akademik. Data di lapangan juga menampilkan adanya transformasi positif ketika pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) dipicu secara reflektif dalam proses pendidikan. Dua materi utama yang menonjol adalah *Mengembangkan Budaya Kasih* dan *Hidup Itu Milik Allah*. Melalui materi ini, siswa diajak memahami bahwa kehidupan merupakan anugerah Tuhan yang harus dijaga. Guru PAK

berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan. Dari wawancara dan observasi terlihat bahwa sikap disiplin guru dalam hal waktu, konsistensi, dan kesungguhan mengajar menjadi teladan nyata bagi siswa. Keteladanan ini memperkuat teori belajar sosial Bandura yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui observasi dan imitasi. Siswa meneladani guru bukan karena paksaan, tetapi karena melihat contoh nyata dalam keseharian.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan guru PAK bukanlah pendekatan represif atau hukuman, melainkan persuasif dan ref. Hal ini sesuai dengan pandangan Suparman (2021) yang menekankan bahwa integrasi nilai PAK ke dalam kehidupan sekolah tampak nyata dalam perubahan perilaku siswa, mereka mulai menjaga kebersihan kelas, mengelola waktu belajar, hadir lebih tepat waktu, serta menyadari pentingnya kesehatan. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini memperluas pemahaman tentang disiplin akademik. Penelitian Augustin, Utaminingsih, dan Riswari (2024) maupun Tarigan (2018) hanya menyoroti bentuk-bentuk pelanggaran disiplin, tetapi tidak membahas intervensi berbasis nilai keagamaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran PAK tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual, yang pada akhirnya membentuk perilaku disiplin. Lebih kritis, hasil penelitian ini membantah pandangan yang menyebutkan bahwa pendidikan agama kurang berhasil membentuk kedisiplinan siswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi kajian psikologi pendidikan. Nilai iman yang diinternalisasi terbukti dapat mengembangkan aspek empati, kontrol diri dalam penanganan disiplin. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Katolik terbukti tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk landasan moral dan spiritual yang diperlukan bagi kehidupan siswa di masa depan. Nilai kasih dan kesadaran bahwa hidup adalah milik Allah menjadi sumber motivasi intrinsik bagi siswa untuk mengelola waktu, menghargai tanggung jawab akademik, serta menumbuhkan kedewasaan pribadi.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Katolik memiliki peran signifikan dalam penanganan disiplin akademik siswa kelas XI di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Pembelajaran ini, melalui materi *Mengembangkan Budaya Kasih dan Hidup Itu Milik Allah*, berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan melalui penanaman nilai kasih, tanggung jawab, penghargaan terhadap kehidupan, serta pengelolaan diri yang sehat dan teratur. Temuan ini memberikan jawaban atas kesenjangan (gap) dari penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya belum secara eksplisit mengkaji kontribusi kurikulum Pendidikan Agama Katolik dalam membentuk disiplin akademik.

Penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Augustin, Utaminingsih, dan Riswari (2024), Tarigan (2018), serta Sappaile et al. (2023), hanya menyoroti berbagai bentuk pelanggaran disiplin siswa di sekolah, seperti keterlambatan, tidak menyelesaikan tugas, serta perilaku menyimpang lainnya. Penelitian-penelitian tersebut tidak secara khusus menelusuri strategi pembelajaran atau pendekatan religius dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, penelitian ini mengisi kekosongan dengan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, jika disampaikan secara reflektif dan aplikatif, mampu menjadi media yang efektif dalam membentuk kedisiplinan akademik siswa.

Selain itu, studi oleh Novianti dan Displin (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua menyerahkan pembentukan disiplin kepada sekolah, menekankan pentingnya peran sekolah dalam pendidikan moral. Penelitian ini menanggapi hal tersebut dengan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik, melalui keteladanan dan penyampaian nilai-nilai iman, menjadi salah satu pilar pembinaan disiplin siswa secara personal dan kontekstual.

Kesenjangan lain juga muncul dari pandangan kritis Mgr. I. Suharyo, yang menyebutkan bahwa Pendidikan Agama sering dianggap gagal dalam membentuk kedisiplinan siswa. Temuan penelitian ini justru membantah asumsi tersebut. Jika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kontekstual, nilai-nilai iman justru menjadi kekuatan transformatif dalam membentuk

kepribadian siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari peningkatan kesadaran siswa dalam mengelola waktu, menghargai tugas, menjaga kehadiran, serta menghindari perilaku menyimpang.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, membuktikan bahwa nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Katolik relevan untuk diterapkan dalam konteks pembinaan disiplin akademik. Secara praktis, memberikan alternatif pendekatan yang tidak hanya bersifat hukuman (punishment), tetapi pendekatan nilai (value-based), yang bersumber dari ajaran Kristiani yang hidup dalam keseharian siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) memiliki peran strategis dalam membina kedisiplinan akademik siswa kelas XI di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Kristiani, khususnya *Mengembangkan Budaya Kasih dan Hidup Itu Milik Allah*, Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih kontekstual dan partisipatif, di mana nilai-nilai iman tidak hanya diajarkan di kelas, tetapi juga dihidupi dalam budaya sekolah secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan dukungan dari semua pihak, baik guru, orang tua, maupun pihak sekolah.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus memperkuat peran Pendidikan Agama Katolik sebagai media pembinaan disiplin akademik yang berlandaskan nilai kasih, tanggung jawab, dan spiritualitas. Guru PAK diharapkan tidak hanya menyampaikan materi secara kognitif, tetapi juga tekanan pendekatan reflektif, persuasif, dan penuh keteladanan sehingga siswa terdorong untuk meneladani sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR RUJUKAN

Anisyatus. 2024. "Upaya Guru Kelas Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pengumpulan Tugas Fatimah, Wulan Siti, and Khairil Fauzan K. 2024. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 8 Medan." *Jurnal Psychomutiara* 7(1): 24-32. Fatimah, Wulan Siti, and Khairil Fauzan K. 2024. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 8 Medan." *Jurnal Psychomutiara* 7(1): 24-32.

Budi Raharjo, Sabar. 2020. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Arsyad*. 2025. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Melalui Tata Tertib." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8(1): 431-43. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.1.2025.5655>.

Dewi and Wahyuningrum 2020)Dewi, Maria Marlina, and Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum. 2020. "Pendidikan Agama Katolik Sebagai Media Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik Di Sma Negeri 1 Parenggean." *Jurnal Pastoral Kateketik* 6(2):69-83. <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/view/22%0Ahttps://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/download/22/22>.

Fatimah and Fauzan K 2024)